



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

PENGARUH KOMBINASI PAKAN FERMENTASI ASAL AMPAS TAHU, JAGUNG, DEDAK, DAN BUNGKIL KEDELAI DENGAN PENAMBAHAN MULTI ENZIM PENCERNAAN DAN VITAMIN E TERHADAP PENINGKATAN KADAR TESTOSTERON DAN KUALITAS SPERMATOZOA AYAM ARAB (GALLUS TURCICUS).

### ABSTRACT

MUSTAFA KAMAL Pengaruh Pemberian Kombinasi Pakan Fermentasi Asal Ampas Tahu, Jagung, Dedak dan Bungkil Kedelai Dengan Multi Enzim Pencernaan dan Vitamin E Dalam Ransum Terhadap Kualitas Spermatozoa dan Kadar Hormon Testosteron Ayam Arab. DASRUL dan M. AMAN YAMAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan kombinasi pakan fermentasi asal ampas tahu, jagung, dedak, bungkil kedelai dengan multi enzim pencernaan dan vitamin E dalam ransum terhadap tampilan produksi, kualitas semen, dan kadar hormon testosteron ayam arab. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari empat perlakuan dengan lima kali ulangan, yaitu 1) P0: ransum komersil (524), 2) P1: 83% ransum komersial + 10% pakan fermentasi + 0,15% multi enzim + 0,02% vit E, 3) P2: 79,83% ransum komersial + 20% pakan fermentasi + 0,15% multi enzim + 0,02% vit E, 4) P3: 69,83% ransum komersial + 30% pakan fermentasi + 0,15% multi enzim + 0,02% vit E. Semua perlakuan diberikan selama 35 hari. Pengukuran kualitas spermatozoa dilakukan dengan metode yang dilakukan di BIB lembang dan kadar hormon testosteron dilakukan dengan menggunakan enzyme linked immunosorbent assay (ELISA). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis of variance (ANOVA) yang dilanjutkan dengan uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kombinasi pakan fermentasi asal ampas tahu, jagung, dedak dan bungkil kedelai dengan multi enzim pencernaan dan vitamin E dalam ransum tidak berpengaruh secara nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap pH, bau dan konsistensi semen, namun berpengaruh secara nyata (P